

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian berikutnya.

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan suatu rancangan sistem informasi berbasis *web* yang akan digunakan oleh divisi *maintenance* PT Jaya Sentrikon Indonesia. Fitur yang ada pada sistem ini yaitu proses pelaporan kerusakan, master mesin, *approval maintenance*, *daily maintenance report*, perubahan status *approval maintenance*, *preventive maintenance*, pengisian form perbaikan dan perawatan, mengakses daftar perbaikan, mengakses jadwal *preventive maintenance*, mengakses laporan dan mencetak laporan. Adanya sistem informasi ini dapat mempercepat proses pencarian data kegiatan *maintenance* dikarenakan data dapat dicari dengan mudah melalui sistem sehingga penanganan terhadap mesin dapat dilakukan lebih cepat. Dirancangny sistem ini akan mengurangi pemborosan waktu tunggu perbaikan saat terjadi kerusakan karena operator tidak perlu mencari pengawas untuk menyetujui perbaikan dan mekanik dapat langsung melakukan perbaikan dengan melihat status *approval* yang telah berubah melalui sistem tanpa perlu menunggu form pelaporan perbaikan yang telah disetujui oleh pengawas sampai ke bagian mekanik. Selain itu, dirancangny sistem ini dapat membantu pihak divisi *maintenance* PT Jaya Sentrikon Indonesia dalam melakukan pengambilan keputusan dengan cepat karena pada sistem yang dirancang proses perekapan data dilakukan secara otomatis dan data tersebut ditampilkan dalam bentuk laporan.

2. Penerapan metode *preventive maintenance* pada sistem pemeliharaan mesin di pabrik memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi tingginya frekuensi kerusakan, khususnya pada mesin *Overhead Crane* (OHC) yang memiliki peran penting dalam kelancaran proses produksi. Melalui pendekatan *Mean Time Between Failure* , perusahaan dapat menyusun strategi pemeliharaan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan karakteristik masing-masing komponen. Secara keseluruhan, penerapan pendekatan MTBF tidak hanya meningkatkan keandalan mesin, tetapi juga mengurangi *downtime*, mengoptimalkan biaya pemeliharaan, serta mendorong budaya kerja yang lebih preventif dan berbasis data. Strategi ini menjadi langkah awal yang tepat dalam pengembangan sistem informasi *maintenance* berbasis *website* yang mendukung efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan aset mesin di lingkungan industri manufaktur.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang telah dirancang dapat dikembangkan lagi dengan membuat versi *mobile* agar lebih mudah lagi dalam penggunaan.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan tambahan fitur visual data dalam bentuk grafik agar dapat melihat perubahan data dengan lebih detail.